

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian kualitatif dengan perolehan data dihasilkan dengan terjun ke lapangan langsung. Untuk bisa menghasilkan data yang berkaitan dengan tema, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data yang relevan pada fokus penelitian yang telah ditentukan yaitu Gambaran *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Fresh Graduate jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di Universitas Negeri Antasari Banjarmasin.

Penelitian kualitatif digunakan untuk bisa menjelaskan masalah yang masih remang-remang demi mendapatkan sebuah kejelasan dalam masalah yang terjadi karena penelitian kualitatif langsung masuk ke objek dengan melakukan eksplorasi menggunakan *grant tour question* terhadap subjek, sehingga masalah akan dapat dijelaskan secara langsung.<sup>1</sup>

Prof. Dra. Sugiyono Fokus penelitian kualitatif menjelaskan bahwa ruang lingkup penelitiannya luas, dan penelitian yang dia lakukan bersifat holistik dan tidak bergantung pada penentuan variabel penelitian, karena mengacu keseluruhan keadaan sosial yang diteliti. Ini mencakup elemen tempat, organisasi, dan aktivitas yang berkembang bersama-sama setelah peneliti masuk ke dalam konteks sosial atau kerja lapangan tertentu yang diteliti.

---

<sup>1</sup> Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabet, CV, 2015).

Selain itu, pertanyaan yang dibuat untuk penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami gejala yang kompleks dari interaksi sosial dan fenomena sosial yang sedang terjadi. Ini tidak menutup kemungkinan bahwa hal-hal akan berubah baik selama penelitian maupun setelahnya. Metode penelitian kualitatif mencakup pedoman yang berdasarkan pada pengalaman langsung (*direct experience*), lingkup alamiah (*naturalistic setting*), induktif (*inductive*), fleksibel (*flexible*), kedalaman (*in depth*), proses menangkap makna (*Verstehen*), keseluruhan (*wholeness*), partisipasi aktif dan penafsiran (*interpretation*).

Penelitian kualitatif berfokus pada masalah yang masih dalam tahap pengkajian dan masih bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan untuk melakukan penelitian juga sementara, dan masalah yang diajukan juga sementara, dapat berubah sesuai dengan kondisi lapangan atau konteks sosial yang dinamis. Secara teoritisnya, penelitian kuantitatif akan membantu untuk memahami konteks sosial yang lebih luas. Penelitian kualitatif harus berdasarkan sifat “*presfektif emic*” yang mana sifat penelitian kualitatif tersebut mengutamakan perspektif partisipan atau responden terkait tema permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh berasal dari semua yang dikatakan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data harus memastikan bahwa peneliti dapat menggali data berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Peneliti tidak dapat memaksakan keinginan mereka untuk memperoleh data informasi yang diinginkan dan informasi tersebut diperoleh seadanya sesuai dengan apa yang disampaikan partisipan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabet, CV, 2015).

## **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan dari judul tema penelitian yang dilakukan maka letak pelaksanaan dari penelitian ini berlokasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Fakultas ini telah berdiri sejak tahun 1961 M berkat upaya dan sumbangsih para tokoh ulama dan tokoh masyarakat kota Amuntai, yang didukung sepenuhnya oleh pemerintah daerah. Kemudian atas kerja keras tersebut, pada tahun 1964 Fakultas Ushuluddin resmi di negerikan oleh Presiden berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Tahun 2017. Seiring berjalannya waktu, Fakultas ini terus mengalami perkembangan yang sekarang telah lebih dikenal dengan nama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas ini memiliki empat jurusan dalam pendidikannya, yaitu

1. Jurusan Al-Qur'an dan Tafsir
2. Jurusan Studi Agama-agama
3. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
4. Jurusan Psikologi Islam
5. Jurusan Ilmu Hadits.<sup>3</sup>

Adapaun secara rinci letak lokasi penelitian ini dilaksanakan pada kedua lokasi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, dan lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Antasari pada kampus kedua pada Trikora jalan

---

<sup>3</sup> "Fak. Ushuluddin dan Humaniora," diakses 20 April 2023, fuh.uin-antasari.ac.id

Pendarapan, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada sebuah penelitian kualitatif perlu adanya subjek dan objek penelitian yang harus ditetapkan demi mendapatkan karakteristik tertentu untuk menunjang hasil dari tema penelitian. Subjek dan objek dapat dipahami sebagai semacam wilayah umum yang mencakup kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari, dipahami, dan kemudian ditarik kesimpulan. Speadley menjelaskan bahwasanya dalam penelitian kualitatif menggunakan “*social situation*” atau keadaan dari situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen pokok, yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis dengan tema penelitian yang dilakukan.

#### 1. Subjek Penelitian

Sumber data pada penelitian ini mengarah pada subjek yang berbentuk individu, benda, atau letak tempat yang bisa juga berarti apa yang peneliti diamati, dibaca, atau bertanya tentang hal-hal tertentu yang terkait dengan masalah penelitian yang mampu memberikan informasi terhadap perolehan data penelitian berdasarkan tema dan fokus yang telah ditentukan.<sup>4</sup> Pada subjek dalam penelitian ini adalah befokus kepada perolehan informasi yang diperoleh dari empat subjek mahasiswa *fresh graduate* jurusan psikologi Islam dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada Universitas Negeri Antasari.

---

<sup>4</sup>Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), h. 100.

Analisis metode penelitian kualitatif bermula dari masalah dan hasil dari penelitian yang tidak dapat disamaratakan terhadap populasi masyarakat, sehingga tidak ada sebutan untuk populasi dan sampel. Sebaliknya, sebutan untuk komponen penelitian kualitatif mengacu pada pelaku, tempat, dan aktivitas digunakan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mendasarkan kepada beberapa kriteria partisipan sebagai standar acuan subjek demi menentukan subjek penelitian yang sesuai terhadap tema penelitian, yaitu:

- a. *Fresh graduate* dari perguruan tinggi
- b. Jurusan psikologi islam di Universitas Islam Negeri Antsari
- c. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian

Berdasarkan standar kriteria di atas, maka subjek yang diteliti oleh peneliti pada penelitian ini berjumlah empat subjek yang sesuai terhadap tema dan pokok pembahasan.

Table 3.1  
Data subjek peneliti.

No	Inisial	Jenis Kelamin	Umur	Alamat
1	HN	Perempuan	22	Landasan Ulin Utara.
2	RW	Perempuan	21	Komplek Bina Brata.
3	AR	Laki-laki	23	Pemurus Dalam.
4	KN	Perempuan	23	Jl. Pramuka.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabet, CV, 2018).

## 2. Objek Penelitian

Objek yang ditentukan penelitian ini adalah Gambaran dari fenomena situasi sosial *quarter life crisis* yang terjadi pada mahasiswa *fresh graduate* jurusan psikologi islam dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diamati, seperti sumber data dan cara memperolehnya. Dalam penelitian, sumber data adalah data yang dapat diperoleh oleh peneliti melalui wawancara atau kuesioner. Responden, yang menjadi partisipan yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti, disebut sebagai sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan pengaturan dan cara yang didapat dengan alamiah (*natural setting*), di telak lokasi dengan responden, maka demikian perolehan data yang diperoleh di dapat dari sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti yang memerlukan data , saat penelitian dilakukan data dikumpulkan di lingkungan alami dan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber Data

Demi mendapatkan fokus data penelitian yang akurat, peneliti harus mengumpulkan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian kualitatif, sumber data adalah kata-kata dan tindakan; sumber data tambahan adalah dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, sumber data adalah informasi yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan dari dari pertanyaan yang diberikan peneliti.

## 2. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari hasil catatan peneliti, yang berbentuk ungkapan kalimat dari penuturan pengalaman terkait tema penelitian di mana semua fakta lapangan yang dapat digunakan untuk membentuk informasi penelitian disebut data, dan hasil pengolahan data disebut informasi.<sup>6</sup> Informasi apa pun yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Tidak semua informasi atau keterangan adalah data penelitian; mereka hanyalah sebagian dari informasi, yaitu hanya informasi yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan masalah yang akan diteliti, data tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber utama yang digunakan dalam penelitian menjadi data primer, seperti partisipan yang bersedia menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung dengan subjek dengan kata lain peneliti memerlukan jawaban dari subjek untuk mendapatkan jejak pendapat dari subjek sehingga informasi yang diperoleh mampu memberikan gambaran *quarter life crisis* terhadap mahasiswa *fresh graduate* dari jurusan psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi penelitian tidak secara langsung yang diperoleh dengan pengumpul data; sumber penelitian dapat diperoleh secara tidak langsung melalui sarana seperti dokumen arsip, bukti, atau buku catatan.<sup>7</sup> Dengan kata lain, peneliti harus mengumpulkan data dengan

---

<sup>6</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h.63.

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 71.

memeriksa dokumen arsip atau membaca banyak buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini, data sekunder yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh dari publikasi, rekaman, dan laporan penelitian yang diharapkan akan memberikan informasi terkait dengan subjek memberikan gambaran *quarter life crisis* pada mahasiswa *fresh graduate* jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di Universitas Negeri Antasari Banjarmasin.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Setiap metode pengumpulan data, seperti wawancara, kuesioner, observasi, atau kombinasi dari ketiga metode, menentukan bagaimana pengumpulan data dilakukan. Sehingga cara pada pengumpulan data merupakan sebuah tahapan yang haruslah strategis dalam sebuah penelitian karena hal tersebut menjadi pondasi penting pada hasil akhir dalam menyuguhkan hasil data penelitian.

Karena pokok utama dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data, maka perolehan data dicari melalui sumber interview dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan pada setting yang alamiah (*natural setting*), pada sumber perolehan data dan teknik pengumpulan data pada penulisan naskah penelitian ini lebih mengacu pada pelaksanaan wawancara semi terstruktur yang berisi dengan bagian pertanyaan yang terstruktur dan tidak terstruktur dengan jenis pertanyaan standar dan terbuka sehingga mampu mendapatkan jawaban yang mendalam dari pemaparan wawancara yang dilakukan pada subjek (*in depth*



*interview*) dan dokumentasi<sup>8</sup>, sama seperti yang dijelaskan oleh peneliti Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman dalam buku Prof. Dra. Sugiyono<sup>9</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti menggunakan pendekatan wawancara semi terstruktur sebagai alat penelitian untuk melakukan wawancara dan mengumpulkan informasi dari subjek melalui jawaban mereka atas pertanyaan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara informan melihat situasi dan pengalamannya dalam hidupnya. Peneliti menggunakan panduan wawancara sebagai alat penelitian untuk melakukan wawancara. Panduan wawancara berfungsi sebagai panduan umum atau ringkasan topik penting yang tercakup dalam wawancara. Dengan menggunakan panduan ini, peneliti mempertimbangkan bagaimana pertanyaan dirancang secara khusus dalam teks interogatif dan bagaimana mereka menyesuaikan pertanyaan dengan situasi nyata yang terjadi selama wawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempelajari responden. Hal ini dilakukan peneliti untuk membantu peneliti memahami kepribadian masing-masing responden dan untuk memastikan bahwa responden tidak merasa risih saat wawancara atau merasa tertekan untuk melakukan pendekatan lebih awal.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk membuka masalah secara lebih luas dengan meminta pendapat dan pandangan akan pengalaman yang subjek

---

<sup>8</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Karawang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019).

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

rasakan berdasarkan hasil jawaban dari wawancara, serta bagaimana perasaan keadaan yang sedang mereka jalani, yaitu fenomena situasi sosial *quarter life crisis*. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap subjek yang bersedia untuk berpartisipasi, yakni empat Mahasiswa yang baru lulus dari jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Sebelum memulai wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara yang telah diuji oleh *profesional judgement*. Pertanyaan peneliti menyesuaikan dengan standar wawancara yang sudah diatur. Ini merupakan komponen dan dapat disesuaikan dalam wawancara semi terstruktur. Untuk menemukan jawaban tentang gambaran krisis seperempat abad pada mahasiswa *fresh graduate* psikologi islam, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang bersangkutan pada tema kasus yang dikaji. Berikut ini adalah rancangan pedoman wawancara yang dibuat peneliti dan telah lulus uji dari *expert judgement* dari dosen Psikologi Islam.

Tabel 3.2 Blue Print *Guide Interview* Terkait *Quarter life crisis* pada mahasiswa *Fresh Graduate*

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Kebimbangan Mengambil Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa ragu dalam memutuskan pilihan yang berpengaruh pada masa depan.</li> <li>2. Mempertanyakan ulang tentang keputusan yang telah diambil.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda merasa bingung dan bimbang dalam menentukan langkah berikutnya setelah lulus, seperti memilih karir, melanjutkan studi, atau mengambil jeda waktu, setelah lulus dari perguruan tinggi?</li> <li>2. Bagaimana perasaan Anda ketika menghadapi ketidakpastian terkait masa depan yang akan anda ambil?</li> <li>3. Apakah Anda sering meragukan keputusan yang sudah Anda buat setelah lulus?</li> </ol>
2	Penilaian Diri yang Negatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membandingkan diri dengan orang lain.</li> <li>2. Menganalisa diri sendiri secara berlebihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah Anda merasa terjebak dalam situasi sulit setelah lulus? Bagaimana pandangan Anda tentang diri Anda dan lingkungan dalam konteks ini?</li> <li>2. Apakah anda menaruh ekspetasi terhadap diri anda sendiri pada masa depan setelah menjadi seorang <i>fresh graduate</i>?</li> <li>3. Bagaimana anda mengolah kepercayaan diri terkait status <i>fresh graduate</i> yang anda miliki?</li> </ol>
3	Putus Asa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa gagal menjalani hidup.</li> <li>2. Merasa apa yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah menjadi seorang <i>fresh graduate</i> apakah anda merasa</li> </ol>

		dilakukan sia-sia.	<p>waktu yang anda pakai terbuang sia-sia?</p> <p>2. Apakah Anda merasa ketidakberdayaan dan kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari?</p> <p>3. Apakah Anda sering merasa bingung tentang langkah apa yang harus diambil setelah lulus?</p>
4	Terjebak Dalam Situasi Sulit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa tidak adanya motivasi untuk maju.</li> <li>2. Merasa berada pada situasi sulit dan jenuh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengalami permasalahan terkait finansial setelah melangkah ke fase mandiri?</li> <li>2. Bagaimana Anda menghadapi dan memahami situasi sulit yang Anda temui setiap hari?</li> <li>3. Bagaimana anda mengolah motivasi untuk terus melangkah maju, terutama menghadapi permasalahan hidup pada fase ini?</li> </ol>
5	Rasa Tertekan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa tertekan dengan tuntutan yang ada.</li> <li>2. Merasa selalu di liputi berbagai masalah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda merasa adanya tekanan atau harapan yang ditemui setelah menjadi seorang <i>fresh graduate</i>?</li> <li>2. Bagaimana Anda menilai diri Anda sendiri setelah lulus? Apakah Anda merasa adanya kekurangan atau keraguan tentang kemampuan Anda dalam menghadapi langkah berikutnya setelah lulus?</li> </ol>

			3. Apakah Anda merasa pilihan yang Anda buat setelah lulus membatasi diri Anda untuk melangkah maju?
6	Perasaan Cemas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perasaan takut akan kegagalan.</li> <li>2. Merasa khawatir secara berlebihan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda merasa cemas tentang masa depan Anda setelah lulus?</li> <li>2. Apakah Anda merasa khawatir tentang bagaimana hubungan Anda dengan orang lain terutama pada hal yang bisa memberikan pengaruh terhadap persaingan di dunia kerja atau akademik setelah lulus?</li> <li>3. Ketika Anda memikirkan masa depan terkait karir atau kehidupan pribadi, apakah Anda merasa panik atau cemas? Bisakah Anda menjelaskan situasi yang memicu perasaan tersebut?</li> </ol>
7	Kekhawatiran Terhadap Relasi Interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memikirkan hubungan dengan keluarga dan orang dekat.</li> <li>2. Adanya ketakutan terhadap hubungan sosial.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah Anda merasa putus asa karena kurangnya dukungan atau dorongan dari orang-orang terdekat Anda? Bisakah Anda menceritakan contohnya?</li> <li>2. Bagaimana perasaan Anda ketika lingkungan sekitar Anda memiliki harapan yang tinggi terhadap Anda? Apakah hal itu membuat Anda merasa putus asa?</li> </ol>

			3. Apakah Anda sering merasa khawatir ketika membandingkan pencapaian yang Anda miliki dengan teman-teman Anda? Baik itu pada karier, kehidupan, atau akademik?
--	--	--	---

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi membantu penelitian dalam perolehan baik pada saat pelaksanaan ataupun setelah pelaksanaan wawancara langsung terhadap seluruh subjek. Isi dokumentasi pada penelitian ini memuat pandangan sejarah dan profil umum dari Universitas Negeri Antasari Banjarmasin dan penulisan akhir data wawancara yang diolah menjadi verbatim wawancara.

## F. Teknik Pengolahan Data

Tahap berikutnya adalah mendapatkan dan mengolah semua data. Salah satu tujuan dari pengolahan data adalah untuk mengklasifikasikan setiap komponen yang terdapat dalam data sehingga tersusun dengan rapi. Metode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Koleksi data adalah tahap proses pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan subjek.
2. *Editing* data merupakan tahap di mana peneliti memeriksa apakah data yang diberikan atau dikumpulkan dari subjek cukup untuk digunakan dalam penelitian. Jika ada kesalahan, data akan diperbarui dan diperbaiki untuk memenuhi tujuan penelitian.

3. Klasifikasi data adalah proses pengelompokan data berdasarkan masalah krisis kehidupan seperempat abad pada mahasiswa yang baru lulus untuk membuat laporan mudah dipahami dan diuraikan.
4. Interpretasi data ialah proses mengkaji dan menafsirkan data yang diperoleh dan diolah peneliti agar mudah untuk dipahami oleh pembaca.<sup>10</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif mengumpulkan data dari berbagai sumber. Analisis data adalah proses mengumpulkan data dari dokumen dan wawancara kemudian mengorganisasikannya secara sistematis untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan dikomunikasikan. Analisis data juga mencakup mengintegrasikan dan memilih pola untuk menentukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, serta mengkomunikasikan hasil penelitian dengan orang lain.

Penggunaan teknik penganalisan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan yang meliputi: reduksi data (*data reduction*), paparan atau penyajian (*data display*), penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*), dan verifikasi data (*data verifying*). Penganalisan data dilakukan sepanjang proses pelaksanaan dari pengumpulan data hasil wawancara, yang berarti tindakan tersebut dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun sesudahnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, n.d.).

<sup>11</sup> Michel Quinn Patton, *How Touse Qualitative Methods In Evaluation* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1990), h.20.

### 1. Reduksi Data

Proses seleksi yang dikenal sebagai reduksi data berkonsentrasi pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari kumpulan data lapangan. Selanjutnya, setiap masalah diklasifikasikan atau dikategorikan dengan uraian singkat. Metode reduksi data memungkinkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data karena mencakup semua data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Kumpulan informasi yang disusun untuk memungkinkan menarik kesimpulan dan tindakan dikenal sebagai penyajian data. Simpulannya, data disajikan dalam bentuk diagram dan deskripsi naratif. Pada langkah ini, peneliti mengumpulkan data yang sesuai untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan merupakan hasil baru atau pemuktahiran dari data sebelumnya. Ini adalah tahap terakhir dari kedua penganalisan data yaitu, reduksi data dan penyajian data. Setelah data direduksi, kesimpulan dibuat dan disajikan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*,h. 91.